

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang Penggunaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Perencanaan Penggunaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar :

Persiapan atau perencanaan merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran. Dalam proses perencanaan penggunaan metode *picture and picture* guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilakukan berjalan dengan lancar dalam perencanaan ini guru menyiapkan :

1. Membuat RPP (Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Menentukan KI dan KD
3. Mencari gambar dan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran
4. Menyiapkan alat-alat tulis.
5. Jurnal Pembelajaran

Dalam pemilihan metode yang akan digunakan dibutuhkan beberapa faktor dalam pemilihan metode :

- 1). Metode yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai .
- 2). Disesuaikan dengan kebutuhan siswa dikelas
- 3).Metode yang digunakan harus benar-benar bisa membantu proses pembelajaran baik bagi peserta didik maupun guru.

Pelaksanaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA di MIN 14 Blitar.

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat, pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah deprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada tahap pelaksanaan ini guru menerapkan metode yang dipilih yakni metode *picture and picture* alasan guru menggunakan metode ini yakni :

- 1) metode *picture and picture* memudahkan guru dalam menyampaikan materi khususnya materi IPA yang membutuhkan gambar-gambar, 2) siswa lebih antusias dengan penggunaan metode *picture and picture*, 3) siswa mampu membayangkan gambar yang sebenarnya sesuai dengan materi.

a. Langkah-langkah metode *picture and picture*

- 1). Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian peserta didik dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai. Guru juga harus menyampaikan indikator dan ketercapaian KD, sehingga KKM yang telah ditetapkan akan tercapai.

2). Guru menyajikan materi sebagai pengantar

Pada tahap ini guru menyajikan materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah guru harus berhasil memberikan motivasi yang menarik peserta didik yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat belajar peserta didik. Untuk lebih jauh belajar tentang materi yang akan dipelajari.

3). Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

Pada tahap ini guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan.

4). Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Dilangkah ini guru harus melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhuku. Salah satu cara adalah

dengan cara undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang diberikan.

- 5). Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.

Siswa dilatih untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapat.

- 6). Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.

- 7). Siswa diajar untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang baru saja diterimanya. Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut.

Evaluasi Penggunaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA di MIN 14 Blitar

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi peserta didik dicapai, memberikan informasi kepada guru jika terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami materi sehingga guru dapat mengupayakan untuk membantu peserta didik, untuk mengetahui hasil peserta didik. Evaluasi sebagai sebuah proses penentuan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapinya tujuan

Dalam melakukan evaluasi ini dilakukan beberapa penilaian didalam kelas yakni penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian kognitif dilihat dari segi siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, penilaian afektif penilaian ini dilihat dari sikap siswa didalam kelas seperti berinteraksi dengan teman-teman, berbicara dengan guru, sikap dalam mengikuti pelajaran dikelas, penilaian psikomotorik dinilai dari siswa menggambar kembali contour gambar dibuku masing-masing siswa.

Fungsi evaluasi dalam proses pembelajaran:

- a). Fungsi Edukatif : evaluasi adalah suatu subsistem dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan sistem atau salah satu subsistem pendidikan. Bahkan dengan evaluasi dapat diungkapkn hal-hal yang tersembunyikan dlam proses pendidikan.
- b) .Fungsi Institusional evaluasi berfungsi mengumpulkan informasi akurat tentang input dan output pembelajaradi samping proses pembelajaran itu

sendiri. Dengan evaluasi dapat diketahui sejauh mana siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar setelah mengalami proses pembelajaran

- c). Fungsi diagnostik : dengan evaluasi dapat diketahui kesulitan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa dalam proses atau kegiatan belajarnya. Dengan informasi tersebut maka dapat dirancang dan diupayakan untuk mengulangi atau membantu yang bersangkutan mengatasi kesulitan memecahkan masalahnya.
- d). Fungsi administrative evaluasi menyediakan data tentang kemajuan belajar siswa yang pada gilirannya berguna untuk memberikan sertifikasi untuk melanjutkan studi lebih lanjut untuk kenaikan kelas.
- f). Fungsi kurikuler evaluasi berfungsi menyediakan data dan informasi yang akurat dan berdaya guna bagi pengembangan kurikulum .
- g). Fungsi manajemen komponen evaluasi merupakan bagian integral dalam sistem manajemen, hasil evaluasi berdaya guna sebagai bahan bagi pimpinan untuk membuat keputusan manajemen pada semua jenjang pendidikan

Pada tahap penilaian pembelajaran ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian juga merupakan proses memberikan atau menentukan kinerja siswa terhadap objek pembelajaran tertentu berdasarkan suatu acuan tertentu : penguasaan materi, kreatifitas, sikap, dan ketrampilan.

Untuk mengetahui apakah siswa menguasai bahan yang diajarkan perlu diadakan posttest sebagai akhir dari proses mengajar. Bentuk dan jenis yang digunakan bisa bermacam-macam, namun tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan .

B. Saran

1. IAIN Tulungagung

Sebaiknya hasil penelitian ini dapat menambah literature dan reverensi di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan penggunaan metode *picture and picture* pada pembelajaran IPA kelas V.

2. Bagi MIN 14 Blitar.

Hendaknya hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam penggunaan metode *picture and picture* pada pembelajaran IPA.

3. Bagi Guru MIN 14 Blitar.

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan masukan dalam penggunaan metode *picture and picture* pada pembelajaran IPA. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan metode *picture and picture* pada pembelajaran IPA.